EKSPLORASI PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PUISI PADA SISWA SMK PADANG

Belya Nayu Listi[1], Syofiani[2], Hidayati Azkiya[3]

[1,2,3]*Universitas Bung Hatta Padang*
E-mail : belianayulisti@gmail.com[1], syofiani@bunghatta.ac.id[2],
hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id[3]

ABSTRACT

Poetry learning is often perceived as difficult and less engaging by students due to its abstract nature and text-centered instructional approaches. This condition highlights the need for innovative learning media that can enhance students' interest, understanding, and engagement. This study aims to describe students' perceptions of the use of canva as a digital learning medium in poetry instruction, viewed from the aspects of interest, ease of use, understanding of poetic elements, clarity of material presentation, and students' learning motivation and engagement. This research employed a quantitative approach with a descriptive research design. The participants were 31 eleventh-grade students from a vocational high school. Data were collected using a Likert-scale questionnaire consisting of 20 balanced positive and negative statements. The data were analyzed using descriptive statistical techniques by calculating the mean scores for each indicator. The results indicate that the use of canva in poetry learning received positive responses from students. The aspects of interest, ease of use, clarity of material presentation, and learning motivation and engagement were categorized as good, while the aspect of understanding poetic elements was categorized as moderately positive. These findings suggest that canva is effective as a digital learning medium to support poetry learning, particularly in enhancing students' interest, material clarity, and active participation. Therefore, canva can be considered an innovative alternative digital medium for poetry instruction in secondary education.

Keywords : *Canva Media, Poetry Learning, Digital Learning Media, Students' Perceptions, Literature Learning*

ABSTRAK

Pembelajaran puisi sering kali dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa karena sifatnya yang abstrak serta penyajiannya yang cenderung tekstual. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi ditinjau dari aspek ketertarikan, kemudahan penggunaan, pemahaman unsur-unsur puisi, kejelasan penyajian materi, serta motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 31 siswa kelas XI di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Padang tepatnya di SMKN 7 kota padang. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert berjumlah 20 pernyataan dengan komposisi pernyataan positif dan negatif yang seimbang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan skor rata-rata pada setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi memperoleh respon positif dari siswa. Aspek ketertarikan, kemudahan penggunaan, kejelasan penyajian materi, serta motivasi dan keterlibatan belajar berada pada kategori baik, sementara aspek pemahaman unsur-unsur puisi berada pada kategori cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran puisi, terutama dalam meningkatkan minat, kejelasan materi, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, media canva dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah.

Kata Kunci : *Media Canva, Pembelajaran Puisi, Media Pembelajaran Digital, Persepsi Siswa, Pembelajaran Sastra*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Mayer, 2019). Era pembelajaran abad ke-21 menuntut pendidik untuk mengintegrasikan teknologi secara kreatif guna meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Susanti & Nugroho, 2020). Media pembelajaran digital dianggap berperan penting karena mampu memadukan unsur visual, teks, dan desain interaktif sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Pratama & Lestari, 2022; Widiastuti, Rahayu & Sari, 2023).

Salah satu media digital yang kini banyak digunakan adalah canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis multimedia yang menyediakan berbagai template visual yang fleksibel untuk penyajian materi pembelajaran. Menurut Mayer (2014), pendekatan multimedia seperti ini sesuai dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, yang menyatakan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal dapat meningkatkan pemrosesan kognitif peserta didik. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa platform seperti canva tidak hanya berdampak pada keterampilan teknologi siswa, tetapi juga pada hasil pembelajaran akademik dan keterlibatan siswa dalam berbagai mata pelajaran (Susanti & Nugroho, 2020; Pratama & Lestari, 2022).

Dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran sastra, puisi sering dipersepsikan sebagai materi yang abstrak dan kurang menarik siswa, sehingga berpotensi menurunkan pemahaman, motivasi belajar, serta partisipasi dalam kelas (Safro & Nuroh, 2023; Rais, Nugroho & Pratiwi, 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dominan tekstual cenderung menyebabkan siswa pasif dan menurunkan keterlibatan belajar (Wulandari & Sutama, 2024). Karenanya, integrasi media pembelajaran berbasis visual seperti canva menjadi penting untuk menjembatani karakteristik puisi yang imajinatif dengan kebutuhan belajar siswa yang bersifat visual dan digital.

Sejumlah kajian empiris telah mengidentifikasi efektivitas canva dalam berbagai konteks pembelajaran. Nugraha, Yonanda & Azman (2024) dan Yunita, Lasmawan & Kertih (2024) menunjukkan bahwa penggunaan canva dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, sementara Hidayat, Suastika & Sanjaya (2025) menemukan bahwa canva dapat memperkuat motivasi belajar dalam pembelajaran konten tertentu. Di bidang Bahasa Indonesia, penelitian dari An-Nisa & Sutikno (2024), Arifah, Subrata & Istiq'faroh (2024), serta Ramadhani, Ngatmini & Sidiq (2024) melaporkan bahwa canva efektif meningkatkan keterampilan menulis dan apresiasi puisi siswa. Zahra, Apriliya & Alia (2025) juga menunjukkan hasil serupa dalam konteks apresiasi sastra di sekolah dasar. Selain itu, studi oleh Sari & Hasanudin (2021) menegaskan bahwa canva berfungsi efektif sebagai media kognitif dalam membantu siswa memahami struktur teks. Safro & Nuroh (2023) dan Rais et al. (2024) menyatakan bahwa persepsi positif siswa terhadap media visual berhubungan dengan peningkatan pemahaman konsep pembelajaran. Bahkan, integrasi canva dalam pembelajaran berbasis proyek telah dilaporkan mampu mendorong kreativitas siswa (Aisyah, 2025; Sari & Salamah, 2025). Trend ini juga diurai dalam kajian literatur oleh Ilahy, Sholeh & Widiarti (2023) serta Ilahy, Subali & Widiarti (2025) yang menegaskan peningkatan minat riset pada media canva sejak beberapa tahun terakhir.

Walaupun demikian, sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama, serta lebih menonjolkan pengembangan media atau capaian akademik secara umum. Penelitian yang secara spesifik mengkaji persepsi siswa Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) terhadap penggunaan canva dalam pembelajaran puisi masih relatif terbatas (Sugiarni, Widiastuti & Tahrun, 2025; Wulandari & Sutama, 2025). Padahal, siswa SMK memiliki karakteristik pembelajaran yang lebih praktis dan aplikatif sehingga sangat membutuhkan media yang tidak hanya informatif tetapi juga kontekstual dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI SMKN 7 Padang terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi, yang mencakup indikator ketertarikan, kemudahan penggunaan, pemahaman materi, motivasi belajar, dan partisipasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis media digital pada jenjang SMK serta menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran secara efektif.

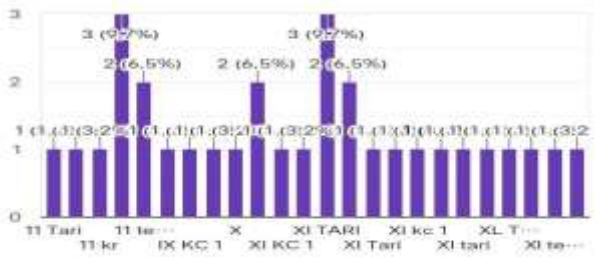
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi. Pendekatan ini dipilih karena data penelitian berupa skor numerik hasil angket yang dianalisis untuk mengetahui kecenderungan respons siswa tanpa melakukan pengujian hipotesis inferensial. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas XI SMKN 7 Padang yang dipilih menggunakan teknik total sampling, mengingat jumlah populasi yang terbatas. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan setelah siswa mengikuti pembelajaran puisi berbasis media canva.

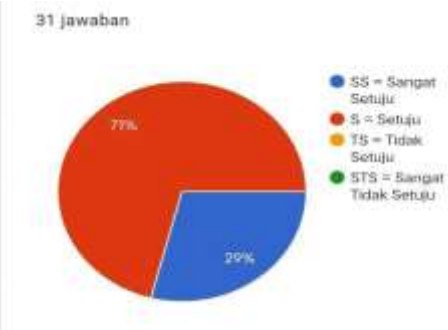
Instrumen penelitian berupa angket skala Likert empat tingkat yang terdiri atas 20 pernyataan positif dan negatif secara seimbang. Angket disusun berdasarkan lima indikator, yaitu ketertarikan siswa, kemudahan penggunaan media canva, pemahaman materi puisi, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Validasi isi instrumen dilakukan oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara daring setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Responden diminta mengisi angket sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka peroleh selama mengikuti pembelajaran puisi menggunakan media canva.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor rata-rata setiap pernyataan dan indikator. Pemberian skor dilakukan berdasarkan skala Likert empat tingkat, dengan pembalikan skor pada pernyataan negatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Penelitian



Gambar 2. Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan diagram di atas Penelitian ini melibatkan 31 siswa kelas XI SMKN 7 Padang sebagai responden. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert empat tingkat (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) yang terdiri atas 20 pernyataan dengan komposisi pernyataan positif dan negatif secara seimbang. Angket disusun untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata skor pernyataan berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang mengindikasikan bahwa media canva memperoleh respons positif dari siswa dalam pembelajaran puisi.

1. Ketertarikan Siswa terhadap Media Canva

Pada indikator ketertarikan, pernyataan positif seperti *"Tampilan canva membuat saya lebih tertarik mempelajari puisi"* memperoleh skor rata-rata 3,06, yang menunjukkan kecenderungan setuju. Sementara itu, pernyataan negatif seperti *"Saya merasa bosan ketika pembelajaran puisi menggunakan media canva"* memiliki skor rata-rata 2,16, yang mengindikasikan sebagian besar siswa tidak setuju.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan canva mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran puisi dan meminimalkan rasa bosan yang sering muncul dalam pembelajaran sastra konvensional.

2. Kemudahan Penggunaan Media Canva

Indikator kemudahan penggunaan menunjukkan hasil yang positif. Pernyataan *"Media Canva mudah dipahami saat digunakan dalam pembelajaran puisi"* memperoleh skor rata-rata 3,13, sedangkan pernyataan negatif *"Saya mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran puisi yang disajikan melalui Canva"* memiliki skor rata-rata 2,19.

Hasil ini mengindikasikan bahwa Canva dipersepsikan sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan dan tidak menyulitkan siswa, baik dari segi tampilan maupun alur penyajian materi.

3. Pemahaman Siswa terhadap Materi Puisi

Pada indikator pemahaman materi, pernyataan *"canva membantu saya memahami isi dan makna puisi"* (dan pernyataan sejenis dalam instrumen) memperoleh skor rata-rata di atas 3,00, sementara pernyataan negatif seperti *"Penggunaan canva tidak membantu saya memahami puisi"* menunjukkan skor rata-rata sekitar 2,10–2,20.

Data ini menunjukkan bahwa media canva berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap unsur dan makna puisi, khususnya melalui visualisasi dan penyajian materi yang lebih terstruktur.

4. Motivasi Belajar Siswa

Indikator motivasi belajar menunjukkan bahwa penggunaan canva mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran puisi. Pernyataan positif memperoleh skor rata-rata 3,19, sedangkan pernyataan negatif seperti *"Saya kurang termotivasi belajar puisi meskipun menggunakan canva"* memperoleh skor rata-rata 2,19.

Hal ini mengindikasikan bahwa canva tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung, tetapi juga membangkitkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar sastra.

5. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Pada indikator partisipasi, pernyataan *"Penggunaan canva membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran puisi"* memperoleh skor rata-rata 3,06, dan pernyataan *"Media canva mendorong saya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran puisi"* memperoleh skor rata-rata 3,03. Sebaliknya, pernyataan negatif *"Saya tidak tertarik terlibat dalam pembelajaran puisi yang menggunakan canva"* memiliki skor rata-rata 2,29.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan canva mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media canva memberikan dampak positif terhadap ketertarikan, kemudahan penggunaan, pemahaman materi, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran puisi. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi media pembelajaran digital berbasis visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyajian materi, tetapi juga berperan sebagai stimulus kognitif yang memengaruhi cara siswa memproses dan memahami informasi. Secara teoretis, hasil ini menguatkan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi unsur visual dan verbal yang terintegrasi (Mayer, 2014; Mayer, 2019). Media canva, dengan karakteristik visual yang atraktif dan terstruktur, mampu meningkatkan atensi siswa sekaligus mengurangi beban kognitif dalam memahami materi puisi.

Dalam konteks pembelajaran sastra, khususnya puisi, temuan penelitian ini memiliki makna penting. Puisi selama ini sering dipersepsikan sebagai materi yang abstrak dan sulit dipahami oleh siswa karena dominasi makna implisit, simbolik, serta penggunaan bahasa figuratif. Penggunaan canva terbukti mampu mengonkretkan konsep-konsep tersebut melalui visualisasi tema, diksi, dan suasana puisi, sehingga membantu siswa membangun pemahaman yang lebih utuh. Skor rata-rata pemahaman siswa yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa visualisasi yang disajikan melalui canva berfungsi sebagai jembatan antara teks puisi dan interpretasi makna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safro dan Nuroh (2023) serta Rais et al. (2024) yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan pemahaman unsur intrinsik puisi dengan cara mempermudah proses interpretasi siswa.

Aspek kemudahan penggunaan canva juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Kemudahan akses dan pengoperasian media membuat siswa tidak terbebani secara teknis, sehingga perhatian mereka dapat difokuskan pada pemaknaan isi puisi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh aspek visual, tetapi juga oleh tingkat *usability* media tersebut. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Sari dan Hasanudin (2021) serta Nugraha et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran digital yang mudah digunakan berkontribusi langsung terhadap peningkatan fokus belajar dan efektivitas pembelajaran.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa yang teridentifikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai pemicu keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias untuk berdiskusi, menafsirkan makna puisi, serta menyampaikan pendapatnya. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran peran siswa dari penerima informasi pasif menjadi pembelajar aktif. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Yunita et al. (2024) dan Hidayat et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan partisipasi siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

Dari sisi kebaruan, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menunjukkan bahwa canva tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar atau keterampilan tertentu, tetapi juga berperan sebagai media kognitif dan afektif dalam pembelajaran puisi di jenjang SMK. Temuan ini memperluas hasil penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada jenjang sekolah dasar dan menengah pertama, serta pada aspek pengembangan media semata. Dengan demikian, penelitian ini memodifikasi pemahaman teoretis tentang fungsi media pembelajaran digital dengan menegaskan bahwa canva relevan digunakan untuk pembelajaran sastra yang bersifat interpretatif dan imajinatif, khususnya bagi siswa SMK yang memiliki karakteristik belajar visual dan praktis.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan canva sebagai alternatif media pembelajaran puisi yang efektif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Penggunaan canva memungkinkan guru menyajikan materi puisi secara lebih kontekstual, menarik, dan mudah dipahami tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks. Selain itu, integrasi canva dalam pembelajaran sastra berpotensi meningkatkan kualitas interaksi belajar serta membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian, pemanfaatan canva tidak hanya relevan sebagai inovasi media pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah menengah kejuruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media canva dalam pembelajaran puisi memperoleh respon positif dari siswa. Secara umum, canva dinilai efektif sebagai media pembelajaran digital yang mampu mendukung proses pembelajaran puisi di sekolah menengah.

Hasil angket menunjukkan bahwa aspek ketertarikan siswa terhadap pembelajaran puisi menggunakan canva berada pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa tampilan visual dan desain interaktif yang disediakan canva mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi puisi yang sebelumnya dianggap abstrak dan kurang menarik. Selain itu, aspek kemudahan penggunaan media canva juga memperoleh penilaian positif, yang menunjukkan bahwa canva relatif mudah dipahami dan digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada aspek pemahaman unsur-unsur puisi, penggunaan media canva terbukti cukup membantu siswa dalam memahami tema, amanat, diksi, dan majas dalam puisi. Penyajian materi yang mengombinasikan teks dan visual berkontribusi terhadap kejelasan penyampaian materi, sehingga siswa lebih mudah menangkap makna dan struktur puisi yang dipelajari. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa belum sepenuhnya optimal, sehingga peran guru dalam mengelola strategi pembelajaran tetap menjadi faktor penting.

Selanjutnya, dari aspek motivasi dan keterlibatan belajar, media canva mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran puisi. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media canva memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital dalam pembelajaran puisi. Penggunaan canva secara tepat dan terencana dapat meningkatkan ketertarikan, kejelasan materi, pemahaman siswa, serta motivasi dan keterlibatan belajar. Oleh karena itu, media canva layak dipertimbangkan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi, di sekolah menengah.

Implikasi pedagogis dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan canva sebagai media pendukung pembelajaran puisi yang dipadukan dengan strategi diskusi dan analisis teks untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, H. (2025). Integrating canva with innovative learning models to enhance students' poetry writing creativity: A literature review. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 1–12.

An-Nisa, B. C., & Sutikno, P. Y. (2024). Development of song media assisted with canva to improve acrostic poetry writing skills. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 456–468.

Arifah, M., Subrata, H., & Istiq'faroh, N. (2024). Analysis of using canva media to enhance poetry writing skills in elementary school. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 721–733.

Hidayat, H., Suastika, I. N., & Sanjaya, D. B. (2025). Development of media pembelajaran audiovisual berbasis canva to improve motivation learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(3), 1557–1565. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.2229

Ilahy, W. Q., Sholeh, M., & Widiarti, N. (2023). Trends of canva-based learning media research in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(3), 201–212.

Ilahy, W. Q., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Research trends in the development of canva-based interactive learning media from 2019 to 2025. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 1432–1447.

Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2019). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Nugraha, A. F., Yonanda, D. A., & Azman, M. N. A. (2024). Analysis of science learning using canva media on student participation. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(2), 210–221.

Pratama, R., & Lestari, D. (2022). Development of canva-based digital teaching materials for literacy learning. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 389–398.

Rais, G. F., Nugroho, W. T., & Pratiwi, D. (2024). The impact of canva-based learning media on students' comprehension. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(2), 134–145.

Ramadhani, E. W., Ngatmini, N., & Sidiq, R. Y. (2024). The use of canva application as learning media in poetry writing skills. *Jurnal Pembahsi*, 13(1), 45–56.

Safro, R. M., & Nuroh, E. Z. (2023). The effectiveness of canva media-based mind mapping model on poetry writing skills. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(1), 67–78.

Sari, H. P., & Salamah, S. (2025). The effect of canva-based learning media on advertisement text writing skills. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 958–964.

Sari, M. P., & Hasanudin, C. (2021). Problem-based learning assisted by canva to improve poetry writing skills. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 155–164.

Sugiarni, W., Widiastuti, & Tahrun. (2025). The implementation of canva as a digital learning tool in vocational high school English learning. *English Learning Innovation Journal*, 3(1), 22–33.

Susanti, E., & Nugroho, A. (2020). Digital learning media and student engagement in language learning. *Journal of Educational Technology*, 14(1), 23–31.

Widiastuti, W., Rahayu, S., & Sari, S. M. (2023). Pemanfaatan media canva sebagai inovasi pembelajaran digital di sekolah menengah atas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2), 98–108. https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2460

Wulandari, S., & Sutama. (2024). Pembelajaran sastra berbasis media digital dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(1), 21–30. https://doi.org/10.17977/um030v11i12024p21

Wulandari, S., & Sutama. (2025). Development of interactive canva-based learning media to improve digital literacy skills. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 35(1), 45–56. https://doi.org/10.23917/jpis.v35i1.10797

Yunita, P. L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Development of canva-based digital learning media to improve students' interest and outcomes in social studies. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(4), 812–823. https://doi.org/10.55927/fjsr.v4i6.407

Zahra, F. S., Apriliya, S., & Alia, D. (2025). The effect of canva media on students' poetry appreciation skills in elementary school. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6(1), 371–381.